BAB III

METODA PENELITIAN

Bab sebelumnya telah memparkan hipotesis yang akan diuji berikut dengan variabel proxy yang akan dipakai untuk keperluan pengujian peneliti. Pada BAB III ini aka menguraikan metode penelitian yang mencakup (1) strategi penelitian, (2) populasi dan sampel penelitian, (3) data dan metoda pengumpulan data, (4) operasionalisasi variabel, dan (5) metode analisis data.

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang akan digunakan adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2014:55) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Dalam penelitian ini strategi asosiatif dimaksudkan untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas, efisiensi asset, kebijakan hutang dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen yang ditempatkan sebagai variabel intervening dan pengaruh langsungnya kepada variabel terikat yaitu nilai perusahaan. Analisa pada penelitian ini terdapat di dalam sektor industri barang dan konsumsi periode 2013-2017.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kumpulan semua anggota dari obyek yang diteliti (Algifari, 2013). Menurut Sugiyono (2008) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri para subjek atau objek yang memiliki karakter dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kesimpulan nanti. Populasi dalam

penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan kinerja perusahaan dibidang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2017 .

Populasi sasaran yang digunakan di dalam penelitian adalah laporan kinerja keuangan perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang memiliki variabel yang akan di gunakan dalam penelitian ini seperti Rasio ROA, DER, TATO, Total Asset, Dividend Yield, dan PBV. Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dijelaskan, maka populasi penelitian ini adalah sama dengan daftar nama perusahaan yang tercantum pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1

Daftar Sektor Industri dan Barang Konsumsi

No	Nama Perusahaan	Simbol
1	Akasha Wira International, Tbk	ADES
2	Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	AISA
3	Tri Banyan Tirta, Tbk	ALTO
4	Bumi Teknokultura Unggul, Tbk	BTEK
5	Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA
6	Chitose Internasional, Tbk	CINT
7	Darya Varia Laboratoria, Tbk	DVLA
8	Gudang Garam, Tbk	GGRM
9	H.M. Sampoerna, Tbk	HMSP
10	Indofood CBP Sukses Makmur	ICBP
11	Inti Agri Resources, Tbk	IIKP
12	Indofarma, Tbk	INAF
13	Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF
14	Kimia Farma, Tbk	KAEF
15	Kedawung Septia Industri, Tbk	KDSI
16	Kedaung Indah Can, Tbk	KICI
17	Kino Indonesia, Tbk	KINO
18	Kalbe Farma, Tbk	KLBF
19	Langgeng Makmur Industri, Tbk	LMPI
20	Martina Berto, Tbk	MBTO
21	Merck, Tbk	MERK
22	Magna Investama Mandiri, Tbk	MGNA
23	Multi Bintang Indonesia, Tbk	MLBI
24	Mustika Ratu, Tbk	MRAT

25	Mayora Indah Tbk	MYOR
26	Prasidha Aneka Niaga, Tbk	PSDN
27	Pyridam Farma, Tbk	PYFA
28	Bentoel Internasional Investama, Tbk	RMBA
29	Nippon Indosari Corporindo	ROTI
30	Merck Sharp Dohme Pharma, Tbk	SCPI
31	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul, Tbk	SIDO
32	Sekar Bumi, Tbk	SKBM
33	Sekar Laut, Tbk	SKLT
34	Siantar Top, Tbk	STTP
35	Mandom Indonesia, Tbk	TCID
36	Tempo Scan Pacific, Tbk	TSPC
37	Ultra Jaya Milk Industri & Trading Company, Tbk	ULTJ
38	Unilever Indonesia, Tbk	UNVR
39	Wismilak Inti Makmur, Tbk	WIIM

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel adalah kumpulan sebagian anggota dari obyek yang diteliti (Algifari, 2013). Pengambilan sampel ini diharapkan bahwa penelitian yang akan dilakukan dengan cara menyeleksi dari keseluruah populasi sasaran yang diperoleh dapat memenuhi syarat untuk dijadikan objek penelitian. Menurut Sugiyono (2013) Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. .

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* jenis judgement sampling yaitu sampel dipilih dengan menggunakan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian atau masalah penelitian yang dikembangkan (Augusty Ferdinand, 2006).

Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel yang berjumlah populasi sebanyak 39 perusahaan, adalah sebagai berikut::

1. Perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur khususnya sektor industri barang dan kosumsi yang listing di BEI dan menerbitkan laporan keuangan dan laporan kinerja selama periode 2013-2017. Alasannya, kriteria ini digunakan untuk kelengkapan data yang berkaitan dengan data yang digunakan sesuai pada model penelitian.

2. Perusahaan sektor industri barang dan kosumsi baik yang membagikan dividen tunai maupun yang tidak memberikan dividen tunai selama periode penelitian. Alasan penentuan kriteria sampel ini agar penelitian lebih terfokus untuk mengetahui pengaruh *dividend yield* terhadap *Price Book to Value*.

3. Berdasarkan pada kriteria-kriteria pengambilan sampel diatas, terdapat 39 perusahaan barang dan konsumsi listing di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu tahun 2013 sampai 2017.

Tabel 3.2

Karakteristrik Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017	49
2	Keseluruhan observasi perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2017	245
3	Observasi penelitian yang dilakukan dalam memenuhi syarat	195
4	Observasi penelitian yang tidak memenuhi syarat	50

Sumber: idx.co.id dan beberapa sumber yang telah diolah kembai

3.3. Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Data Penelitian

Menurut Arikunto (2018), data merupakan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Data yang akan digunakan dalam penelitian adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2017:137) Data Sekunder adalah "Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian adalah data panel *(panel pooled data)*. Data Panel adalah penggabungan antara data *cross-section* dan data *time-series*. Maka jika disimpulkan, data panel merupakan unit-unit individu yang sama yang diamati dalam kurun waktu tertentu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut juga dengan model regresi data panel.

Menurut Wibisono (2005) Regresi data panel memiliki beberapa keunggulan diantaranya :

1. Panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
2. Kemampuan mengontrol heterogenitas ini selanjutnya menjadikan data panel dapat diguakan untuk menguji dan membangun model perilaku lebih kompleks.
3. Data panel mendasarkand diri pada observasi cross-section yang berulang (time-series) sehingga metode data panel cocok digunakan sebagai study of dynamic adjustment.
4. Tingginya jumlah obeservasi memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, variatif, dan kolinieritas (multiko) antara data semaking berkurang, dan derajat kebebasan (degree of freedom/df) lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.

5. Data panel dapat digunakan untuk mempelajari model-model perilaku yang kompleks.

Data sekunder yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan kinerja pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Data diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

3.3.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) metode atau teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan cara:

1. Metode dokumentasi
   Adalah suatu cara yang dapat dilakukan dengan cara memperoleh data berupa laporan tahunan yang sudah di publikasi oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian

2. Riset Perpustakaan *(Library Research)*
   Penelitian perpustakaan digunakan untuk memperoleh data sekunder dengan tujuan agar hasil penelitian memiliki kerangka teori dasar untuk dijadikan panduan dalam penelitian ini.

Unit analisis penelitian dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah di audit dan dipublikasi baik dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang bergerak di sektor perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Sedangkan variabel pokok yang digunakan dalam penelitian adalah rasio Price Book to Value untuk variabel bebas dan rasio-rasio seperti *Return on Asset*, *Total Asset Turn Over*, Total Asset, *Debt to Equity Ratio* sebagai variabel terikatnya serta variabel intervening menggunakan *Dividend Yield*. Perusahaan yang akan di teliti mencakup perusahaan yang

bergerak di sektor barang dan konsumsi yang telah memenuhi ketentuan-ketentuan yang telah di uraikan diatas.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Berikut ini akan menjelaskan pengukuran variabel-variabel penelitian yang akan diteliti seperti variabel, konsep variabel, simbol, pengukuran dan skala yang akan diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3.3

Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel Penelitian	Simbol	Konsep Variabel	Skala	Pengukuran
Independent	ROA	Pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dalam pengelolaan assetnya.	Rasio	Net Income/Total *Asset*
	TATO	Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asset dengan membandingkan penjualan bersih dengan total asset rata-rata.	Rasio	Penjualan Bersih/Total Aktiva
	TA	Kemampuan	Rasio	Jumlah aset lancar+jumlah

		perusahaan untuk membagikan dividen dengan melihat seberapa besar total asset yang dimiliki perusahaan.		aset tidak lancar
	DER	Kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.	Rasio	Total hutang/total modal
Intervening	*Dividend Yield*	Pembayaran dividen tahun berjalan dibagi dengan harga saham tahun sebelumnya	Rasio	(Dividend per lembar saham tahunan/Nilai pasar per lembar saham) X 100%
Dependent	PBV	Untuk melihat rasio harga saham terhadap nilai bukunya	Rasio	Harga saham/nilai buku per lembar saham

3.4.1. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel yang akan digunakan yaitu, variabel bebas (*independent variable)* variabel terikat *(dependent variable)* dan variabel intervening *(intervening variable).*

3.4.1.1. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

Menurut Karlinger (2006: 58) Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. **Profitabilitas**

   Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba. Profitabilitas dalam hal penelitian ini di *proxy* oleh Return on Aset. ROA adalah rasio yang mampu mengukur seberapa efisien perusahaan dalam pengelolan assetnya untuk mendapatkan laba selama suatu periode. Pengukuran ROA adalah sebagai berikut:

   $$\text{ROA} = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset} \quad \text{.....(3.1)}$$

   **Return on Asset mengukur berapa persen laba bersih dihasilkan untuk setiap rupiah dari total asset (harta)*

2. **Efisiensi Aset**

   Efisiensi asset dalam hal penelitian ini di *proxy* oleh *Total Asset Turnover*. Rasio perputaran Total Aset atau Total Asset Turnover Ratio adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata. Pengukuran TATO adalah sebagai berikut:

   $$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{Penjualan\ Bersih}{Total\ Asset} \quad \text{.....} \quad \textbf{(3.2)}$$

3. **Kebijakan Hutang**

   Kebijakan hutang dalam penelitian ini akan di *proxy* oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas

yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Pengukuran DER adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal} \quad \text{..... (3.3)}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan daalam penelitan ini di *proxy* oleh Total Aset. Total asset dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya dengan kebijakan pembayaran dividen yang akan berdampak pada nilai perusahaan.

3.4.1.2. Variabel Intervening *(Intervening Variable)*

Menurut Tuckman (dalam Sugiyono, 2013) variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela / antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen. Variabel intervening yang akan di gunakan adalah tentang kebijakan dividen yang akan di proxy oleh *Dividend Yield.* Berikut ini rumus yang akan digunakan sebagai variabel intervening.

$$\text{Dividend Yield} = \frac{\text{Dividen per lembar Saham Tahunan}}{\text{Nilai Pasar per lembar Saham}} \quad \text{.....(3.4)}$$

3.4.1.3. Variabel Terikat

Menurut Karlinger (2014) Variabel Terikat (Dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang akan di proxy oleh

Rasio *Price Book to Value* (PBV). Rasio *Price Book to Value* (PBV) dalam penelitian ini untuk melihat apakah ada pengaruh secara langsung terhadap nilai perusahaan dengan melihat seberapa perngaruh rasio-rasio yang ada di dalam variabel bebas berperan. Dan adakah dampak yang terjadi jika varibel bebas dimediasi oleh variabel intervening yang akan di proxy oleh *dividend payout ratio* (DPR). Berikut ini rumus yang akan digunakan sebagai variabel terikat.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}} \quad \textbf{.....(3.5)}$$

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data adalah tahapan lanjutan setelah peneliti memperoleh data. Analisis dilakukan untuk mencari kebenaran pada data yang telah diperoleh. Data-data yang telah dikumpulkan, diolah dan dianalisa terlebih dahulu kemudian ditarik kesimpulannya untuk membuktikan kebenaran hipotesa yang diajukan peneliti.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah diuraikan sebelumya menggunakan metode analisis jalur path seperti penelitian yang dilakukan oleh Rizka Annisa (2017), Rindu Rika Gamayuni (2015), Dr. Jufri Jacob, SE.,Msi dan Fadli Ali Taslim SE, M.Si (2017), dan Rahmawati Budi Utami dan Prasetiono (2016).

Pada penelitian ini, pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan *software* STATA versi 15 dengan menggunakan metode SEM (diagram jalur) karena penelitian menggunakan variabel *intervening*.

Menurut Miftahul Ulum (2014) menyatakan bawah *Structural Equation Model* (SEM) pertama kali dikenalkan oleh seorang ilmuwan bernama Joreskog pada tahun 1970. SEM merupakan singkatan dari model persamaan structural (*structural equation model)* yang merupakan generasi kedua teknik analisis *multivariate* yang memungkinkan peneliti menguji hubungan antara variabel yang kompleks untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai suatu model.

Tidak seperti regresi berganda dan analisis factor biasa, SEM adalah teknik analisis yang memungkinkan pengujian sebuah rangkaian hubungan secara simultan. SEM merupakan pendekatan terintegrasi antara dua analisis yaitu analisis factor dan analisis jalur.

Alasan peneliti menggunakan metode SEM selain karena fatkor variabel *intervening* yang akan di teliti didalam penelitian ini dan *software* STATA versi 15 adalah terdapat pendukung yang telah dilakukan pada penelitian sebelumya oleh Nining Pitrianingsih dengan judul penelitian "Analisis Pengaruh Likuiditas, *Leverage, Eraning per Share, Sales Growth, Firm Size, Free Cash Flow* dan *Institutional Ownership* Terhadap *Dividend Payout Ratio* dengan Profitabilitasn sebagai Variabel *Mediating".* Mahasiswi Program Magister Akutansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Tahun 2017.

Berikut ini adalah diagram yang menggambarkan langkah-langkah dalam analisis SEM.

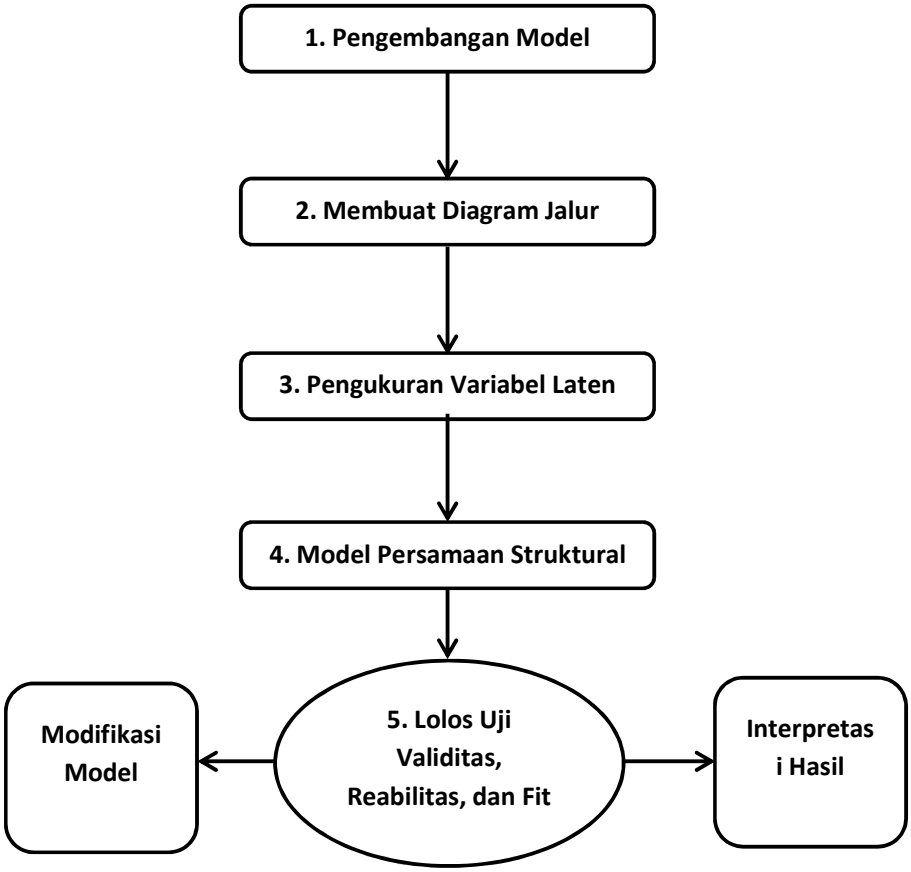

Diagram 3.1

Langkah-langkah Analisis SEM

3.5.1. Analisis Deskriptif

Statistik desktriptif dapat memberikan gambaran atau deskripsi satu data yang akan diteliti, Ghozali (2013:19). Untuk memulai pengolahan data, penelitian ini akan menggunakan analisa deskriptif dimana akan menjelaskan suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standard deviasi, varian, maksimum, minimum, s*um*, *range kurtosis* dan *skewness*. Statistic ini digunakan untuk mempermudah ciri-ciri karakteristik pada suatu kelompok data agar mudah dipahami.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

3.5.2.1. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2012:139) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya model regresi tersebut tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel-variabel bebas ini saling berkorelasi, maka variabel bebas ini disebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang sesama variabel bebas lainnya memiliki korelasi dengan nilai nol. Multikolinearitas terjadi jika ada hubungan linear yang sempurna atau hamper antar beberapa atau semua variabel bebas dalam model regresi. Pengujian untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan korelasi antar variabel bebas yang akan digunakan dalam persamaan regresi atau dengan menghitung nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factors).*

Pendeteksian multikolinearitas didalam regresi dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secar individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat;

2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antar variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (diatas 0,90) hal ini dapat mengindikasikan adanya multikolinearitas.
3. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas toleransi value adalah 0,10 dan VIF adalah 10. Nilai cutoff yang biasanya dipakai untuk menunjukan tidak adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance ≥ 0,01 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10.

3.5.2.2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar data yang berdasarkan urutan waktu *(time series).* Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi linear ada korelasi dengan antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan t-1 (sebelumnya). Jika terjadi berarti ada problem autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah dengan metode Durbin-Watson yang kesimpulannya sebagai berikut:

1. Angka D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif;
2. Angka D-W diantara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi;
3. Angka D-W diatas 2, berarti autokorelasi negatif.

3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2001 : 105), uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika probabilitas signifikan di atas 5% dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heterokedastisitas dan sebaliknya disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Bila terjadi heteroskedastisitas akan menimbulkan akibat koefisien regresi menjadi minimum dan *confidence interval* melebah sehingga hasil uji siginifikansi tidak lagi

menjadi valid. Penelitian ini akan melakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode Glejser. Metode glejser dilakukan dengan meregresikan *absolute unstandardized* residual dengan variabel bebasnya.

3.5.3. *Goodness of Fit Model*

Goodness of Fit atau uji kelayakan model digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual. Secara statistic pengujian ini dapat dilakukan melalui pengukuran nilai koefisien determinasi, nilai statistic F dan nilai statistik t.

Uji kelayakan model dalam analisis SEM dapat dilakukan melalui pengamatan beberapa kriteria Goodness of Fit dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Goodness of Fit Model

No	Kriteria GoF	Acuan
1	*Chi Square*	P > 0,05
2	*Root Mean Square Error of Approximation* (RMSEA)	Antara 0,05 dan 0,08
3	*Tucker Lewis Index* (TLI)	> 0,90
4	*Comparative Fit Index* (CFI)	> 0,90

Model persamaan yang telah memenuhi kriteria *goodness of fit* dapat dikatakan telah memenuhi syarat apabila telah memenuhi salah satu asumsi yang terdapat dalam tabel diatas.

3.5.4. Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi mencerminkan besaran variasi dari variabel independen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Peneliti ingin menggunakan R^2 untuk mengukur koefisien determinasi dikarenakan nilainya lebih tepat. Semakin tinggi nilai *Adjusted* R^2 maka semakin baik model regresi yang digunakan untuk menjelaskan keadaan yang sebenarnya, begitupun sebalinya.

Analisis koefisien determinasi didalam penelitian ini digunakan untuk melihat variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen yang dinyatakan dalam angka persentase. Besar koefisien R^2 terletak antara 0 dan 1 (0% dan 100%). Kecocokan model dapat dikatakan lebih baik jika R^2 semakian dekat dengan angka 1 atau dalam persentase 100%. Jadi, untuk bats nilai koefisien determinasi adalah $0 < R < 1$.

Uji asumsi klasik tidak dapat dipakai dalam data panel karena, data panel akan terbebas dari masalah uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik hanya dipakai jika setelah pemilihan data panel *common effects* (OLS) maka semua asumsi OLS akan berlaku pada *common effect* dan tidak berlaku pada *fixed* atau *random effects.*

3.5.5. Analisis Jalur

Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk melakukan pengujian model dan hipotesis dengan menggunakan metode SEM (Ferdinand, 2014; Ghozali, 2014), yaitu:

1. Mengembangkan model berbasis teori atau membuat model SEM.
   Hal ini mengacu pada pencarian atau pengembangan model yang telah dilakukan pada bab II di dalam penelitian ini. pada penelitian ini menggunakan model gambar yang dimana akan memasukkan variabel dan indikatornya hubungan antar variabel
2. Mengembangkan diagram jalur

Untuk menunjukan hubungan yang sesuai dengan model teori yang dibuat oleh peneliti. Diagram jalur ini akan mempermudah peneliti melihat hubungan antar variabel yang sedang diobservasi. Diagram jalur untuk model penelitian ini dapat dilihat pada Diagram 3.2 Path Diagram

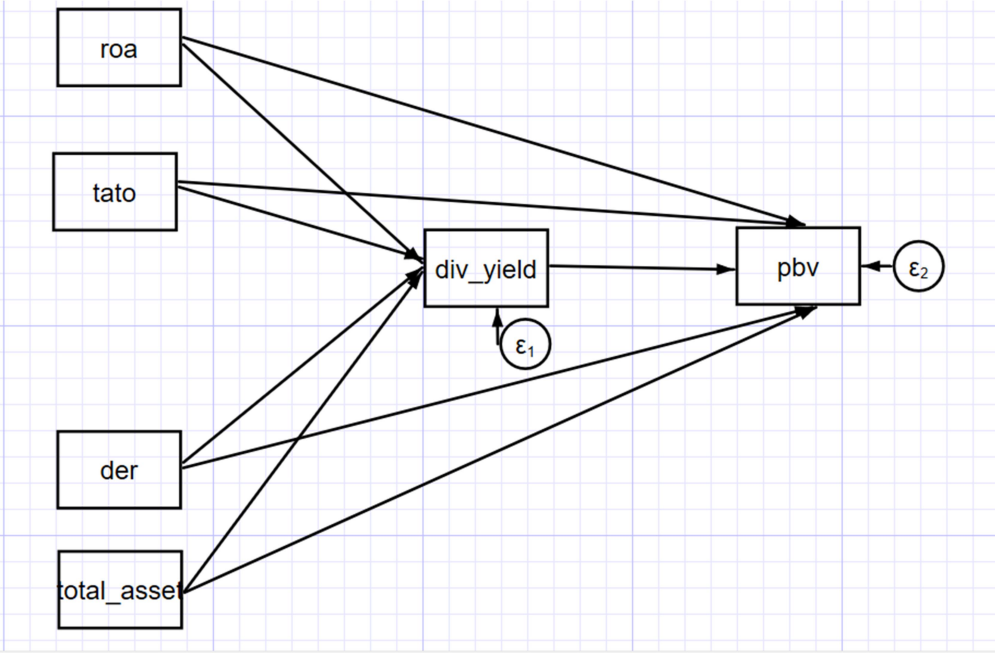

Diagram 3.2
Path Diagram

3. Konversi spesifikasi model dalam bentuk model persamaan sebagai berikut

$$Div_yield = \alpha + \beta_1 ROA_{it} + \beta_2 TATO_{it} + \beta_3 TA_{it} + \beta_4 DER_{it} + \varepsilon_1 \quad \textbf{(3.5)}$$

$$PBV = \alpha + \beta_5 Div_yield_{it} + \beta_6 ROA_{it} + \beta_7 TATO_{it} + \beta_8 TA_{it} + \beta_9 DER_{it} + \varepsilon_2 \quad \textbf{(3.6)}$$

Keterangan :

DPR = *Dividend Payout Ratio*
ROA = *Return on Asset*
TATO = *Total Asset Turnover*
TA = Total Asset

DER = *Debt Equity Ratio*

Div_yield = *Dividend Yield*

β_{1-9} = Koefisien Regresi Standarized

ε_{1-2} = *Error of Term* (variabel penggangu)

4. Pemilihan memilih matriks input dan teknik estimasi terhadap model yang dibuat
5. Menilai problem indentifikasi;
6. Mengevaluasi model menggunakan kriteria goodness of fit
7. Melakukan interpretasi dan modifikasi model

.

3.5.6. Pengujian Hipotesis

3.5.6.1. Uji Statistik T (Parsial)

Uji T dilakukan dengan tujuan menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji T dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel dengan signifikan 0,05 yang perhitungan ini sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis

   H0: Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel intervening;

   Ha: Ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel intervening

   H0: Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen dan variabel intervening terhadap variabel dependen

   Ha: Ada pengaruh signifikan secara parsial antara variabel independen dan variabel intervening terhadap varibel dependen.

2. Mencari ttabel ,peneliti menggunakan taraf nyata (α) atau tingkat keyakinan (1-α) = 1 – 5% = 95%, karena dengan semakian besar tingkat kepercayaan maka semakin akurat hasil yang diperoleh
3. Membuat Keputusan :

   a) Jika thitung ≤ ttabel atau thitung > -ttabel:H0 diterima atau Ha ditolak

   b) Jika thitung > ttabel atau thitung < -ttabel : Ha diterima atau H0 ditolak

4. Membuat Kesimpulan

3.5.7. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Untuk pengembangan hipotesis secara menyeluruh akan dibahas di Bab 4 sesuai dengan spesifikasi model yang sudah sesuai. Karena penelitian akan lebih memfokuskan ada atau tidaknya pengaruh baik secara langsung *(direct effect)* maupun tidak langsung *(indirect effect).*